

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 4 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|------------|
| Media Online | |
| Media Cetak | Warta Kota |

Jhony Minta Gratiskan Rusun untuk Warga Miskin

Palmerah, Warta Kota

Anggota DPRD Dapil II DKI Jakarta Jhonny Simanjuntak menyebut keinginan warga Kolong Jembatan Pakin, Pademangan, Jakarta Utara, untuk tinggal di rumah susun secara gratis sebenarnya bisa dikabulkan oleh pemerintah.

"Ya, harusnya bisa dibebaskan agar mereka tidak telantar, masa kita biarkan mereka tidur di kolong (jembatan) segala macam," ucap Jhonny saat diwawancarai Kompas.com, Rabu (13/11/2024).

Jhonny mengungkapkan, jika ingin menerapkan biaya sewa rusun ke warga Kolong Jembatan Pakin maka harus dilihat dulu rata-rata pendapatannya.

Di sisi lain, Jhonny menjelaskan, uang pembangunan seperti rusun berasal dari pajak.

Oleh sebab itu, seharusnya rusun memang untuk rakyat yang belum mampu secara ekonomi sehingga bisa mendapatkan sandang, pangan, dan papan yang layak.

"Itu kan jelas Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara (UUD) tahun 1945, mengatur bagaimana bahwa Indonesia ini kan negara kesejahteraan agar bisa memberikan perhatian kepada orang-orang tertinggal juga, jangan dibiarkan mereka tertinggal, justru mereka harus tumbuh bersama," ujar Jhonny.

Jhonny meminta agar Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta betul-betul bisa memfasilitasi orang-orang yang memang tidak punya tempat tinggal.

Jhonny juga berharap, agar ke depannya, pembangunan rusun di Jakarta tidak difokuskan untuk bisnis saja, melainkan sebagai tempat untuk menampung orang-orang yang memang terbatas ekonominya dan belum memiliki rumah.

"Maka saya agak lucu juga, seharusnya yang kita perbanyak memang rusunawa-rusunawa yang betul-betul bisa menampung orang-orang tidak mampu itu agar mereka tidak dikenakan biaya yang tinggi," ucap Jhonny.

Tunggak sewa

Sementara itu pengamat tata kota Yayat Supriyatna menyebut, rencana relokasi warga kolong Jembatan Pakin jangan sampai mengancam mata pencahariannya.

Menurut dia, hal ini perlu dipertimbangkan saat

merelokasi warga kurang mampu ke rumah susun (rusun).

"Jadi ketika dipindah, yang perlu dipersiapkan adalah persiapan ekonomi. Jangan tiba-tiba pindah ke rumah susun enggak ada lagi pencahariannya," ujar Yayat saat dihubungi Kompas.com, dikutip Kamis (14/11/2024).

Yayat menilai, jika pemindahan hunian itu memutus mata pencarian warga, maka kemungkinan besar akan terjadi penunggakan uang sewa.

"Ujungnya apa? Enggak punya mata pencaharian, enggak bisa bayar sewa, apa yang terjadi, nunggak," imbuh dia.

Warga rusun kemungkinan akan mengalokasikan uangnya untuk membayar listrik dan air ketimbang membayar sewa huniannya.

"Air dan listrik enggak berani nunda karena langsung mati lampunya. Tapi kalau sewa rusunnya, mereka negosiasi bahkan menawar dengan alasan enggak punya pekerjaan," tutur dia.

Diketahui, warga sebelumnya hidup bebas dan tidak membayar uang sewa tempat tinggal. Relokasi ke rusun akan mengubah perilaku mereka.

"Kalau selama ini satu rumah, tidak bayar apa-apa, (ada) kebebasan, kemudian langsung diatur dalam rumah susun dengan segala aturannya, itu juga akan mengubah perilaku," ucap Yayat.

Oleh karenanya, Yayat menyarankan Pemerintah Provinsi (Pemprov) untuk memetakan ekonomi warga kolong Jembatan Pakin sebelum direlokasi ke rusun.

Sebelumnya diberitakan ada sekitar 20 jiwa yang sudah tahunan berlindung di bawah Kolong Jembatan Pakin.

Kehidupan warga di bawah kolong jembatan itu menjadi sorotan usai Pj Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi berkunjung ke sana.

Teguh menilai, kehidupan di bawah Kolong Jembatan Pakin sangat tidak layak untuk warga.

Oleh sebab itu, ia ingin merelokasi warga Kolong Jembatan Pakin ke Rusun Petak Habitat Ancol.

Terkait hal itu, sejumlah warga Kolong Jembatan Pakin mengaku tak keberatan. Namun, mereka ingin biaya sewa rusun bisa digratiskan.

"Saya pinginnya gratislah enggak ada duit bayarnya," kata Miah saat diwawancarai Kompas.com, Jumat (8/11/2024). (Kompas.com)